

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank mega Syariah periode 2012-2018 berikut beberapa kesimpulan yang dapat disajikan adalah :

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata rasio CAR, NPL, ROA, BOPO. Untuk PT Bank Mega Tbk (konvensional) lebih baik dari pada PT Bank Mega Syariah.
2. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata rasio LDR untuk PT Bank Mega Syariah lebih baik dibandingkan dengan PT Bank Mega Tbk (konvensional) yang berada dibawah standar dari peraturan Bank Indonesia.
3. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata rasio CAR, NPL. Untuk PT Bank Mega Tbk (konvensional) lebih baik dari pada Bank Umum (konvensional).
4. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata rasio, ROA, BOPO, LDR, untuk Bank Umum

Nasional (konvensional) lebih unggul dari pada PT Bank Mega Tbk (konvensional).

5. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata rasio CAR, ROA, NPL, LDR, untuk PT Bank Mega Syariah lebih baik dari pada Bank Umum Syariah Nasional.
6. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata rasio BOPO, untuk Bank Umum Syariah Nasional lebih baik dari pada PT Bank Mega Syariah.

Berdasarkan hasil uji independent sample t-test antara PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah yaitu sebagai berikut :

1. Nilai Rasio CAR antara PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua bank tersebut.
2. Nilai Rasio NPL antara PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Kedua bank tersebut.
3. Nilai Rasio ROA antara PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua bank tersebut.

4. Nilai Rasio BOPO antara PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua bank tersebut.
5. Nilai Rasio LDR antara PT Bank Mega Tbk (konvensional) dan PT Bank Mega Syariah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kedua bank tersebut.

B. SARAN

1. Bagi PT Bank Mega Tbk (konvensional)

Dalam penelitian menunjukkan bahwa beberapa aspek dalam mengukur kinerja keuangan PT Bank Mega Tbk (konvensional) lebih baik dibandingkan dengan PT Bank Mega Syariah namun dalam aspek likuiditas yang diwakili oleh Rasio LDR menunjukkan bahwa PT Bank Mega Tbk (konvensional) memiliki likuiditas yang rendah dari standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia artinya kecukupan modal untuk memenuhi dana nasabah kurang. Sehingga Bank mega (konvensional) diharapkan dapat mengontrol jumlah pembiayaan dan melakukan langkah-langkah dalam memperbaiki kinerja dalam hal ini. Dengan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen bank tersebut.

2. Bagi Bank Mega Syariah

Dalam penelitian ini menunjukkan Kinerja Bank Mega Syariah dibandingkan dengan Bank Mega (konvensional) masih rendah hal

itu tercermin pada aspek penilaian rasio CAR, NPL, ROA, dan BOPO, oleh karena itu diharapkan untuk Bank Mega Syariah untuk meningkatkan kinerjanya dalam aspek-aspek tersebut, sehingga kinerja manajemen Bank Mega Syariah dalam menjalankan bisnisnya menjadi lebih baik dan mendapatkan kepercayaan yang lebih dari masyarakat.

3. Bagi Mega Korp

Dalam kebijakan strategi pada kedua bank yang tergabung dalam grup CT-Corp. sebaiknya tetap dipisah mengingat Bank syariah dan Bank Konvensional memiliki nilai dan prinsip yang berbeda. Sinergi yang dilakukan kedua Bank tersebut akan berdampak pada kepercayaan masyarakat Indonesia yang akhir-akhir ini mulai beralih ke bank Syariah terutama pada struktur modal kedua bank tersebut harus jelas.

Kepedulian masyarakat Indonesia mengenai sistem keuangan yang syariah akhir-akhir ini mulai meningkat terutama dalam persoalan riba. Hal ini jika tidak diperhatikan oleh PT Bank Mega Syariah akan berdampak pada kepercayaan nasabah, yang akan menurun ketika sistem dan permodalan Bank tersebut masih terikat kuat dengan bank konvensional.

4. Bagi peneliti selanjutnya.
 - a. Dalam melakukan perbandingan kinerja keuangan antara Bank mega (konvensional) dan Bank Mega Syariah peneliti hanya menggunakan lima variabel rasio keuangan. Oleh sebab itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang lebih banyak atau menggunakan alat analisis dan pendekatan yang berbeda.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan analisis dengan pendekatan yang lebih dalam mengenai strategi pengembangan bisnis antara kedua bank yang berpengaruh dengan kinerja masing –masing bank dalam melakukan usaha bisnisnya.

C. KETERBATASAN MASALAH

1. Penelitian ini hanya dilakukan dengan membandingkan kinerja keuangan antara PT Bank Mega Tbk dengan PT Bank Mega Syariah yang masih satu induk perusahaan group CT-Corp. dengan rentang usia pendirian usaha kedua bank yang relatif berbedah.
2. Peneliti hanya menggunakan dua bank yang berbeda untuk dibandingkan namun masih dalam satu induk perusahaan.
3. penelitian ini hanya dilakukan dengan variabel yang terbatas tanpa menambahkan variabel yang lebih variatif.